

Tinjauan Yuridis Terhadap Anak Pelaku Tindak Pidana Yang Melakukan Pelecehan Seksual Terhadap Anak Lainnya (Studi Kasus Anak Binaan Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Tangerang)

¹Faisal Ari Kusuma, ²Pardamean Harahap, S.H., M.H

¹UNIVERSITAS ESA UNGGUL, JAKARTA

²UNIVERSITAS ESA UNGGUL, JAKARTA

[¹faisalarik200898@gmail.com](mailto:faisalarik200898@gmail.com)

ABSTRAK

Anak merupakan bagian dari kelompok rentan yang wajib dilindungi dan dipenuhi haknya. Setiap tahunnya, angka kasus pelecehan seksual terhadap anak tidak pernah memperlihatkan adanya penurunan. Maka, LPKA Kelas 1 Tangerang Penyelenggaraan Kota Layak Anak. Dalam rangka penyelenggaraan Sistem Peradilan Pidana Anak adalah keseluruhan proses penyelesaian perkara Anak yang berhadapan dengan hukum, mulai tahap penyelidikan sampai dengan tahap pembimbingan setelah menjalani pidana. yang berkonflik dengan hukum, anak yang menjadi korban tindak pidana, dan anak yang menjadi saksi tindak pidana. baik adanya untuk diketahui. Penulis mengambil dua permasalahan yaitu mengenai bagaimana penyelesaian permasalahan untuk anak pelaku tindak pidana yang melakukan tindak pidana pelecehan seksual menurut undang-undang nomor 11 tahun 2012 tentang sistem peradilan anak, Bagaimanakah pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap anak pelaku tindak pidana pelecehan seksual yang dimana anak pelaku juga memiliki hak-hak yang harus dilindungi yang diatur dalam UU SPPA. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Berdasarkan hasil analisis mengenai sistem perlindungan anak dan sistem peradilan pidana anak peraturan perundang-undangan secara keseluruhan dapat disimpulkan belum efektif. Sebab dalam praktik di lapangan, hukum ini tidak memuat mekanisme yang mengatur mengenai anak pelaku. Dari hasil penelitian dengan metode di atas, penulis memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada bahwa hakim dalam menjatuhkan putusan khususnya terhadap anak harus memperhatikan dan mempertimbangkan putusannya apakah putusannya tersebut sudah sangat adil bagi pelaku itu tersebut.

Kata Kunci : Anak, Hukum Pidana, Pelecehan seksual, Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA)

ABSTRACT

Children are part of a vulnerable group whose rights must be protected and fulfilled. Every year, the number of cases of sexual abuse against children has never shown a decline. So, LPKA Class 1 Tangerang Organizes a Child Friendly City. In the context of the implementation of the Juvenile Criminal Justice System, the whole process of resolving cases of children in conflict with the law, starting from the investigation stage to the stage of mentoring after serving a crime. in conflict with the law, children who are victims of criminal acts, and children who are witnesses to criminal acts. good to know. The author takes two problems, namely how to solve problems for child perpetrators of crimes who commit crimes of sexual harassment according to law number 11 of 2012 concerning the juvenile justice system, how are the judges' considerations in making decisions against children who are perpetrators of crimes of sexual harassment in which children are perpetrators also have rights that must be protected as regulated in the SPPA Law. The research method used is juridical empirical. Based on the results of the analysis of the child protection system and the juvenile criminal justice system, the legislation as a whole can be concluded that it has not been effective. Because in practice in the field, this law does not contain a mechanism that regulates the perpetrator's child. From the results of the research using the above method, the authors obtain answers to the existing problems that the judge in making a decision, especially against a child, must pay attention to and consider whether the decision is very fair for the perpetrator.

Keyword : Children, Criminal Law, Sexual Harassment, The Child Criminal Justice System (SPPA)

Unggul

Esa Unggul

Esa Unggul



itas
Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



itas
Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



itas
Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul